

TBS Energi Utama Umumkan Kinerja Tahun 2025: Tuntaskan Transisi ke Sektor Rendah Karbon dan Perkokoh Ekspansi Internasional

- *“Strategic repositioning” di tahun 2025 untuk transisi ke bisnis sektor rendah karbon: pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik, mengurangi eksposur terhadap volatilitas harga batu bara.*
- *Fundamental bisnis tetap kuat di tengah transisi dengan EBITDA yang disesuaikan¹ positif US\$47,2 juta dan posisi saldo kas sebesar US\$102,3 juta - meningkat 15% dari tahun 2024.*
- *TBS perkuat ekspansi internasional dengan menuntaskan akuisisi pemimpin pangsa pasar pengelolaan limbah di Singapura.*
- *Bisnis pengelolaan limbah menghasilkan pendapatan US\$155,4 juta dan berkontribusi 41% ke total pendapatan Perseroan.*
- *Rugi bersih bersifat non-kas dan tidak berulang dari divestasi PLTU, sebagai bagian dari percepatan transformasi menuju bisnis hijau yang lebih resilien.*

Jakarta, 9 Maret 2026 — PT TBS Energi Utama Tbk (“TBS” atau “Perseroan”, BEI: TOBA) hari ini mengumumkan laporan keuangan untuk tahun buku 2025, yang mencerminkan fase penting dalam perjalanan transformasi Perseroan menuju bisnis hijau yang lebih berkelanjutan dan berdaya saing internasional.

Sepanjang 2025, TBS menata ulang portofolio secara menyeluruh sebagai bagian dari langkah *“strategic repositioning”* untuk memperkuat fondasi keuangan dan membangun struktur bisnis yang lebih resilien. Langkah ini dilakukan secara terukur dan proaktif untuk memperkuat kualitas neraca serta mengarahkan portofolio Perseroan ke sektor dengan profil pertumbuhan pendapatan yang lebih stabil dan potensi valuasi yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

Tahun 2025 mencatat fundamental operasional TBS menunjukkan ketahanan yang kuat. Perseroan tetap mencatat EBITDA Disesuaikan positif US\$47,2 juta, menjaga posisi saldo kas pada level yang sehat sebesar US\$102,3 juta - meningkat 15% dibanding tahun 2024. Hal ini menegaskan bahwa bisnis inti Perseroan terus menghasilkan nilai ekonomi nyata, sekaligus mencerminkan disiplin eksekusi di tengah perubahan komposisi portofolio.

Tonggak strategis lainnya di tahun 2025 adalah penyelesaian akuisisi Sembcorp Environment, yang kini beroperasi dengan nama Cora Environment. Akuisisi ini secara instan memperkuat posisi TBS sebagai salah satu pemimpin pangsa pasar dalam pengelolaan limbah di Singapura, sekaligus meningkatkan kapasitas aset Perseroan untuk mendukung pertumbuhan pendapatan jangka panjang.

¹ TBS menghitung EBITDA Disesuaikan, yang merupakan Laba/(Rugi) tahun berjalan ditambah kembali dengan beban depresiasi dan amortisasi, beban keuangan, beban pajak penghasilan, penerimaan kas dari PLN (sebelum terjadinya divestasi entitas anak), kerugian atas divestasi entitas anak yang bersifat non kas dan beban bersifat non kas lainnya.



Di tahun 2025, TBS mencatat US\$155,4 juta kontribusi pendapatan dari pengelolaan limbah, yang merupakan 41% dari total pendapatan Perseroan. Dengan komposisi bisnis yang semakin terdiversifikasi, eksposur terhadap volatilitas harga batu bara global pun semakin berkurang, sejalan dengan arah transformasi Perseroan.

Segmen pertambangan dan perdagangan batu bara membukukan pendapatan sebesar US\$194,6 juta, setara dengan 51% dari total pendapatan Perseroan, turun signifikan dibandingkan kontribusi 81% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan proporsi ini mencerminkan arah strategis TBS untuk secara bertahap menurunkan eksposur terhadap batu bara sekaligus mempercepat pergeseran menuju portofolio yang lebih berkelanjutan.

Meski menghadapi tantangan pasar komoditas batu bara, namun Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA Disesuaikan positif sebesar US\$47,2 juta, yang menunjukkan kinerja keuangan tetap berjalan solid. Perseroan juga membukukan rugi bersih sebesar US\$162 juta yang disebabkan oleh merosotnya harga batu bara dunia di sepanjang tahun 2025 dan kerugian non-kas dan tidak berulang yang berasal dari dampak divestasi aset Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sebesar US\$97 juta sebagai bagian dari transformasi Perseroan ke sektor rendah karbon

TBS memandang bahwa realisasi rugi akuntansi di tahap ini merupakan bagian dari proses transisi satu kali yang diperlukan untuk membuka potensi arus kas jangka yang lebih berkualitas serta aset yang dapat menghasilkan pendapatan yang lebih berkelanjutan

Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi TBS. **Juli Oktarina, Direktur TBS** menyatakan, “Setelah *strategic repositioning* pada fondasi bisnis kami di 2025, kami antusias menyambut tahun 2026 dan tahun-tahun berikutnya. Keputusan penyesuaian struktural diambil dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang, guna mengakselerasi pertumbuhan pada tiga pilar bisnis masa depan Perseroan - pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik- yang merupakan layanan esensial dengan potensi pertumbuhan yang kuat di Indonesia dan mancanegara.”

Langkah strategis ini menjadi semakin relevan di tengah eskalasi ketegangan geopolitik yang mulai memberikan tekanan hebat pada pasar energi global. TBS memandang diversifikasi bisnis sebagai kunci resiliensi dan mitigasi risiko dalam menghadapi volatilitas pasar energi global.

Terkait kondisi diatas, Juli mengatakan, “Strategi bisnis kami saat ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk tetap tumbuh, di mana sektor pengelolaan limbah, energi terbarukan, dan kendaraan listrik justru menjadi peluang krusial bagi ketahanan energi nasional. Melalui inovasi seperti skema *rent-to-own* pada ekosistem motor listrik Electrum, TBS tidak hanya memitigasi dampak fluktuasi harga minyak bagi para pekerja sektor informal, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis hijau untuk memastikan keberlanjutan ekonomi jangka panjang”.



Dengan fundamental yang tetap solid, EBITDA Disesuaikan yang positif, serta arah strategi regional yang semakin jelas, Juli optimis langkah ini akan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Optimisme ini diperkuat oleh progres peta jalan TBS2030 yang terus menunjukkan kemajuan. Perseroan berhasil menurunkan emisi karbon melalui divestasi dua unit PLTU yang sebelumnya merepresentasikan sekitar 86% emisi portofolio pembangkit, atau sekitar 1,4 juta ton CO₂ per tahun berdasarkan profil emisi 2024. Pada November 2025, Perseroan juga telah meluncurkan *Climate Transition Plan* (CTP), panduan yang lebih komprehensif mengenai dekarbonisasi operasional dan portofolio perusahaan. Pencapaian ini membawa Perseroan semakin dekat menuju target netral karbon pada tahun 2030 dalam visi *Towards a Better Society*.

Tentang PT TBS Energi Utama Tbk

PT TBS Energi Utama Tbk (IDX: TOBA) adalah perusahaan publik yang tengah bertransformasi dari bisnis berbasis ekstraktif menjadi pelopor di sektor bisnis hijau. Dengan komitmen kuat terhadap pembangunan berkelanjutan dan bernilai tambah, TBS secara bertahap mengalihkan fokus portofolionya ke solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, energi bersih, serta transportasi rendah emisi.

TBS kini mengelola berbagai lini usaha, termasuk pengelolaan limbah, pembangkitan energi terbarukan, dan kendaraan listrik, serta tetap mengoptimalkan aset transisi seperti tambang dan perdagangan batu bara dengan pendekatan yang bertanggung jawab. Perusahaan beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Kalimantan Timur, Batam, Lampung, dan Jawa Tengah, serta Singapura, dan mempekerjakan lebih dari 1.000 orang yang berperan penting dalam mewujudkan visi keberlanjutan TBS.

Melalui strategi jangka panjang *Towards a Better Society* (TBS2030), TBS menargetkan pencapaian netral karbon pada tahun 2030, sejalan dengan visi Net Zero Carbon 2060 Indonesia.

Sebagai bagian dari komitmen menyeluruh tersebut, TBS juga mendirikan TBS Foundation sebagai platform yang berfokus pada *social value creation* dan pengembangan berbagai inisiatif sosial untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

Ikuti perjalanan transformasi hijau kami di www.thisistbs.com

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Hippy

SVP Corporate Finance & Investor Relations
Email: ir@tbsenergi.com

Ratri Wuryandari

SVP Corporate Communication
Email: corcomm@tbsenergi.com